

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan pada implementasi teknik *hyperlapse* dan *timelapse* pada situs-candi di wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk video "Candi In Motion" dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan teknik *hyperlapse* dan *timelapse* pada situs candi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah berhasil diimplementasikan.
2. Pada saat pengambilan gambar untuk video *hyperlapse* dilakukan perpindahan kamera yang konstan dengan jarak yang konstan dan memiliki 1 titik fokus yang sama pada masing – masing *scene*, sehingga menghasilkan efek pergerakan kamera
3. Pada saat pengambilan gambar untuk video *timelapse* dilakukan berdasarkan rentang waktu yang tetap atau interval yang tetap dan memiliki 1 titik fokus yang sama pada masing – masing *scene*, sehingga menghasilkan efek percepatan pergerakan.
4. Menggunakan fitur *effect Warp Stabilizer* pada aplikasi *After Effects CS6* untuk menghilangkan guncangan/*shake* pada video *hyperlapse* dan *timelapse*. Fitur *Warp Stabilizer* hanya dapat bekerja menghilangkan

dan meminimalisir guncangan pada video jika guncangan pada video tersebut tidak terlalu besar.

5. Melakukan publikasi pada situs *youtube.com* pada 17 juni 2016 dan publikasi pada media *videtrondi* Ringroad Utara Perempatan Kentungan Jalan Kaliurang, Daerah Istimewa Yogyakarta pada pukul 16.00 WIB dan pukul 21.00 WIB pada tanggal 21 juni 2016 untuk menarik minat wisatawan untuk mengenal dan mengunjungi candi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang diberikan adalah :

1. Video *hyperlapse* dan *timelapse* "Candi In Motion" dapat dikembangkan lagi dengan teknik pergerakan kamera yang lebih bervariasi, misalnya "*Hot Moves Camera Work*". Serta penambahan objek candi sebagai tempat pengambilan gambar pada pengembangan selanjutnya agar dapat menghasilkan video *hyperlapse* dan *timelapse* dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi.
2. Selain pada candi, teknik *hyperlapse* dan *timelapse* juga dapat diaptikasikan diberbagai objek lainnya, misalnya keramaian kota, *landscape* pegunungan dan pantai.
3. Pada saat pengambilan gambar disarankan menggunakan kamera dengan resolusi 4K. Penggunaan kamera dengan resolusi 4K akan meningkatkan kualitas gambar dan pada proses *editing* dapat

melakukan *zoom* yang lebih jauh tanpa membuat gambar menjadi pecah karena resolusi gambar yang kecil.

4. Tidak perlu menggunakan fitur *effect Warp Stabilizer* pada aplikasi *After Effects CS6* jika titik fokus pada video *hyperlapse* bergerak atau berpindah – pindah tempat karena fitur ini akan otomatis memotong *frame* dalam jumlah yang banyak untuk menghilangkan guncangan/*shake*. Fitur *effect Warp Stabilizer* hanya efektif menghilangkan guncangan/*shake* yang tidak terlalu besar.
5. Untuk menarik minat masyarakat umum yang lebih banyak pada objek wisata, video dapat dipublikasi pada stasiun tv lokal maupun nasional.

